

## **SOSIALISASI GERAKAN GEMAR MENABUNG PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS**

**Zevania Rovianti Nggorong<sup>1</sup>, Maria Magdalena Ina Bewa<sup>2</sup>,  
Maria Yulita Hoar<sup>3</sup>, Apryanus Fallo<sup>4</sup>, Selfiana Goetha<sup>5</sup>**

<sup>1, 2, 3, 4, 5</sup>Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,  
Universitas Katolik Widya Mandira, Jalan Jend. Achmad Yani No.50-52, East Nusa Tenggara

<sup>1</sup>e-mail: selfigoetha18@unwira.ac.id

### **Abstrak**

Permasalahan yang ditemui pada mitra yaitu rendahnya pengetahuan tentang manfaat menabung serta pentingnya pengelolaan keuangan yang baik dan benar agar dapat bermanfaat di masa yang akan datang. Kegiatan pengabdian bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman kepada siswa sekolah menengah atas tentang pengelolaan keuangan dengan cara menabung dari uang jajan. Kegiatan pengabdian dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa program studi manajemen UNWIRA Kupang yang berjumlah delapan orang. Kegiatan berlangsung pada 8 Februari 2023 selama 1 hari dengan jumlah peserta 76 siswa kelas XII. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah sosialisasi tentang gerakan menabung sejak dini. Hasil evaluasi kegiatan menunjukkan bahwa pemahaman siswa tentang pengelolaan keuangan meningkat dan antusias siswa untuk menabung semakin meningkat yaitu sebesar 53% dari keseluruhan siswa mulai menerapkan kegiatan menabung.

**Kata Kunci:** sosialisasi, gemar menabung, pengetahuan, manajemen diri, siswa

### **Abstract**

*The problems encountered by partners are the lack of knowledge about the benefits of saving and the importance of good and correct financial management so that it can be beneficial in the future. Community service activities aim to increase high school students' knowledge and understanding of financial management by saving from pocket money. Community service activities were carried out by eight lecturers and students of the UNWIRA Kupang management study program. The activity took place on 8 February 2023 for 1 day with 76 class XII students participating. The method used in this activity is socialization about the saving movement from an early age. The results of the activity evaluation showed that students' understanding of financial management increased and students' enthusiasm for saving increased, namely 53% of all students started implementing saving activities.*

**Keywords:** socialization, fond of saving, knowledge, self-management, students

## **PENDAHULUAN**

Dewasa ini, perilaku konsumtif menjadi bagian dalam kehidupan masyarakat dan tidak jarang membuat masyarakat berperilaku boros karena kesulitan dalam mengelola uang. Perilaku konsumtif sangat rentan bagi kaum remaja untuk terlibat dalam hal negatif. Secara logika, perilaku konsumtif tanpa didukung dana memadai (uang saku) membuat remaja berusaha berbagai cara untuk memenuhi

hasratnya seperti memalak, mencuri ataupun menipu (Murtani, 2019). Menabung bukan menjadi pilihan utama dalam menggunakan uang pribadi (Santoso et al., 2021).

Dalam usaha untuk mengatasi dampak negatif dari perilaku konsumtif, maka membudayakan kebiasaan menabung merupakan salah satu cara yang tepat. Kegiatan menabung tidak mengenal jumlah usia karena menabung merupakan suatu hal yang penting (Kurniasih et al., 2021). Menabung mampu membuat seseorang belajar tentang manajemen diri dan membawa dampak baik bagi kehidupan jangka panjang. Persentase menabung masyarakat Indonesia masih rendah (Pulungan et al., 2019). Fakta ini tercermin dari rendahnya nilai *marginal propensity to save* yaitu 34,8% saja. Jumlah tersebut lebih rendah daripada Filipina 46%, Tiongkok, dan Singapura yang hampir 50%. Rata-rata simpanan rumah tangga hanya 8,5% dari pendapatan masyarakat (Faisal, 2022). Kegiatan menabung harus selalu dikembangkan sebagai upaya dukungan terhadap pemerintah dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi bangsa yang lebih baik. Pencanaan program menabung dari pemerintah tidak akan mencapai tujuan jika tidak melibatkan peran aktif masyarakat (Marlina & Iskandar, 2019).

Sebagai bentuk dukungan program pemerintah dalam meningkatkan minat menabung, maka tim pengabdian mengadakan sosialisasi gerakan gemar menabung pada salah satu SMA yang ada di Kelurahan Maubeli, Kecamatan Kota Kefamenanu, Kabupaten Timor Tengah Utara, khususnya bagi siswa kelas XII SMA. Kegiatan sosialisasi dilaksanakan langsung kepada siswa agar memudahkan proses penyampaian melalui interaksi dua arah antara narasumber dan peserta (Budianto, 2020). Tim pengabdian memilih sekolah mitra karena merupakan salah satu SMA Negeri yang unggul dalam prestasi dan diminati oleh masyarakat Kabupaten TTU. Sekolah mitra diharapkan dapat memberi dampak bagi siswa SMA lain untuk ikut aktif menabung. Kegiatan pengabdian ini berbeda dengan kegiatan pengabdian lainnya yang memilih mitra anak usia dini dalam menerapkan kegiatan gemar menabung. Tim pengabdian memilih kaum remaja karena tindakan konsumtif seseorang terbentuk dari usia remaja (Agusmin & Rozali, 2020). Kegiatan sosialisasi tentang menabung bagi kaum remaja dapat memberikan

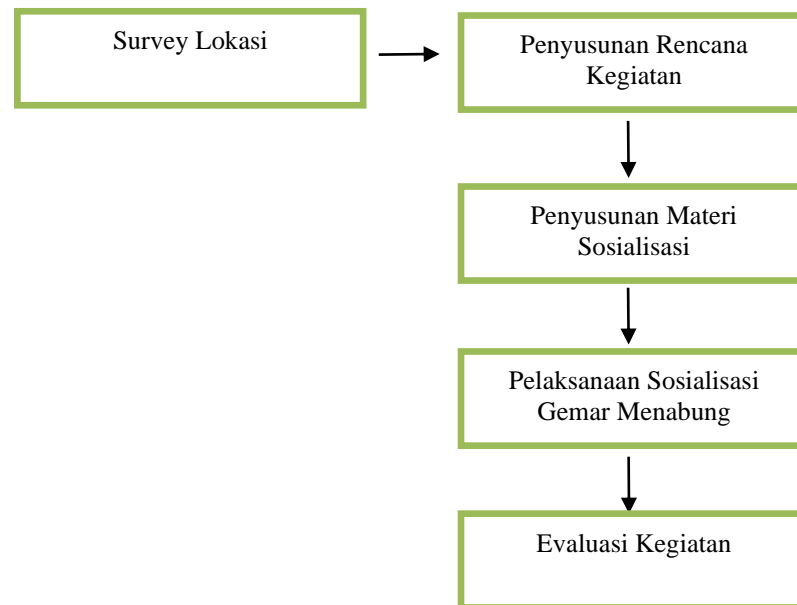
pemahaman kepada siswa tentang pengelolaan keuangan sehingga siswa dapat mengelola keuangannya dengan baik dan terbiasa menabung (Umbara et al., 2021)

Kegiatan sosialisasi gerakan gemar menabung menjadi salah satu program kerja dalam pembelajaran dan pemberdayaan masyarakat. Sosialisasi ini dilakukan atas kepedulian tim pengabdian terkait minimnya kegiatan menabung. Beberapa permasalahan yang ditemui pada mitra adalah rendahnya pengetahuan tentang manfaat menabung serta pentingnya pengelolaan keuangan yang baik dan benar agar dapat bermanfaat di masa yang akan datang (Purnama et al., 2022). Berdasarkan wawancara awal 69 dari 76 siswa mengatakan tidak terbiasa dari kecil dalam pengelolaan uang atau menyisihkan sebagian uang untuk keperluan mendatang, sedangkan 7 siswa lainnya aktif menyisihkan uangnya pada celengan (menabung) untuk kebutuhan di masa mendatang. Siswa juga tidak terlalu memikirkan tentang dampak positif dari menabung. Melihat hasil tersebut dapat diindikasikan bahwa siswa kelas XII SMAN 2 Kefamenanu Kelurahan Maubeli cmasih belum bisa memanfaatkan uangnya dengan bijak dan memiliki minat yang rendah dalam menabung.

Tujuan dilaksanakan kegiatan pengabdian adalah untuk memberikan pengetahuan serta pemahaman kepada siswa mengenai pengelolaan keuangan dengan cara menabung dari uang jajan. Strategi utama kegiatan ini adalah memberikan pengetahuan tentang menabung dengan menyisihkan uang jajan.

## **METODE**

Kegiatan pengabdian dilaksanakan pada salah satu SMA yang ada di Kelurahan Maubeli, Kecamatan Kota Kefamenanu, Kabupaten Timor Tengah Utara. Kegiatan dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Katolik Widya Mandira Kupang yang berjumlah 8 orang. Kegiatan berlangsung pada Rabu, 8 Februari 2023 selama 1 hari dengan jumlah peserta 76 siswa kelas XII. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode sosialisasi tentang gerakan menabung dan tata kelola uang jajan. Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan sosialisasi gerakan menabung disajikan pada Gambar 1.



**Gambar 1 Tahapan Pelaksanaan Kegiatan Sosialisasi Gemar Menabung**

Pada tahap awal tim pelaksana pengabdian melakukan *survei* di lokasi yakni SMAN 2 Kefamenanu dengan terlebih dahulu menyampaikan maksud dan tujuan kegiatan tersebut kepada pihak sekolah. Setelah mendengar penjelasan singkat, kepala sekolah memberikan izin dengan jangka waktu 1 jam 30 menit untuk melakukan sosialisasi. Setelah mendapatkan izin, selanjutnya para tim pengabdian mulai menetapkan waktu kegiatan dan menyusun rancangan kegiatan tersebut.

Sesudah penyusunan rancangan kegiatan, maka dilakukan penyusunan materi sosialisasi berdasarkan tingkat pemahaman siswa SMAN 2 Kefamenanu agar lebih mudah dimengerti dan selanjutnya dipraktikkan oleh siswa. Sesuai jadwal yang telah disepakati bersama antara tim pengabdian dan kepala sekolah SMAN 2 Kefamenanu maka dilaksanakannya kegiatan sosialisasi mengenai gerakan menabung sejak dini. Pemaparan materi terkait gerakan gemar menabung yaitu bagaimana pentingnya menabung dan manfaat yang diperoleh dari menabung. Pada Rabu, 22 Februari 2023, sebelum tim pengabdian melaksanakan pemaparan materi dilakukan sesi *pre-test*. Siswa diminta untuk menjawab 4 pertanyaan yang telah disiapkan oleh tim. Pertanyaan ini digunakan untuk mengukur pengetahuan siswa tentang menabung, pelaksanaan kegiatan menabung, alasan menabung dan sumber tabungan. Dua minggu terhitung setelah

kegiatan sosialisasi, tim pengabdian kembali melakukan evaluasi. Indikator kesesuaian yang di ukur adalah banyaknya siswa yang mulai menabung, media yang digunakan untuk menabung, sumber tabungan, dan motivasi/alasan siswa menabung.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Kegiatan sosialisasi gerakan gemar menabung pada sekolah mitra dilaksanakan pada hari Rabu Tanggal 8 Februari 2023 dari pukul 09.00-10.30 WITA. Kegiatan ini dihadiri oleh 76 siswa kelas XII. Pelaksanaan kegiatan didukung penuh oleh pihak sekolah yang memberikan izin dan tempat untuk melaksanakan kegiatan sosialisasi. Sebelum menuju ke gedung tempat sosialisasi, tim pengabdian memperkenalkan diri untuk membangun keakraban dengan siswa serta mengajak siswa melakukan yel-yel di pelataran sekolah (Gambar 2). Setelah sesi perkenalan, siswa diarahkan untuk langsung menuju ke gedung tempat sosialisasi agar segera memulai kegiatan. Jarak sekolah dan gedung tempat sosialisasi kurang lebih 200 meter.



**Gambar 2 Tim Pengabdian Memperkenalkan Diri**

Kegiatan diawali dengan sesi *pre-test*, masing-masing siswa diberikan pertanyaan awal untuk mengukur sejauh mana pemahaman siswa tentang menabung dan melihat apakah kegiatan menabung sudah dijalankan dengan baik. Selesai sesi *pre-test*, tim pengabdian melanjutkan kegiatan dengan melakukan penjelasan materi tentang gerakan menabung dan tata kelola uang jajan (Gambar

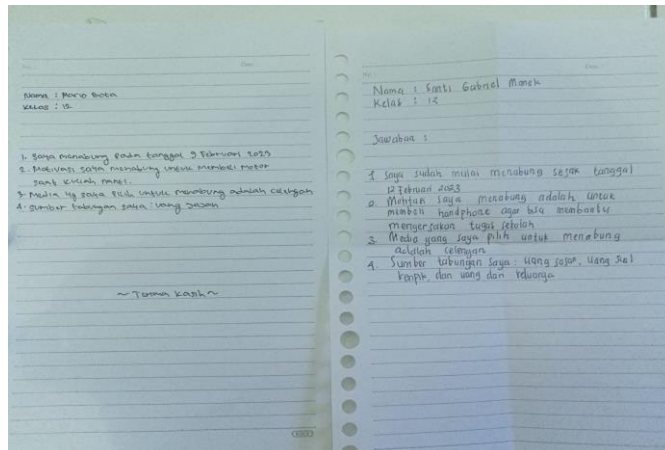
3). Tim pengabdian juga menceritakan pengalaman tentang hasil dari menabung, tujuannya adalah memberikan motivasi kepada siswa untuk ikut menabung dan memberikan kesadaran untuk dapat menyisihkan sebagian uang jajan untuk ditabung (Mardiana et al., 2020).



**Gambar 3 Kegiatan Pemaparan Materi oleh Tim PkM**

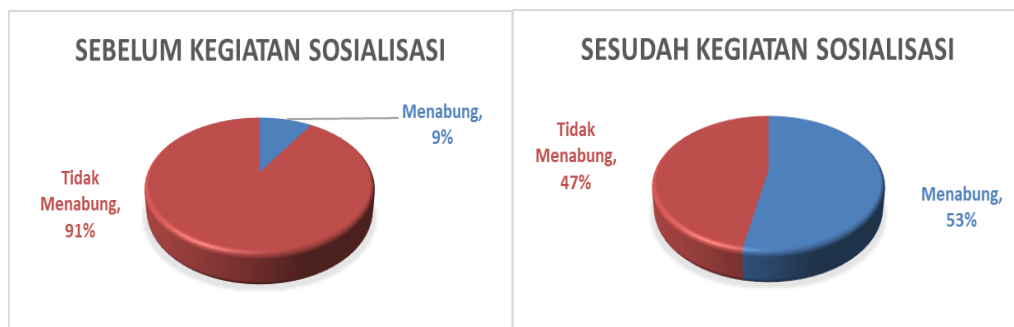
Para siswa menyambut dengan positif kegiatan sosialisasi. Hal ini dibuktikan dengan jumlah yang hadir sesuai dengan yang direncanakan. Selain itu, semua siswa mengikuti kegiatan dari awal sampai selesai. Kegiatan sosialisasi dilaksanakan satu hari karena mengingat siswa kelas 3XII disibukkan dengan les dan bimbingan untuk mengikuti Ujian Kelulusan SMA.

Dua minggu terhitung pelaksanaan kegiatan sosialisasi diadakan, tim pengabdian kembali melakukan kegiatan evaluasi untuk melihat minat perkembangan siswa dalam menabung. Siswa diminta untuk menuliskan jawaban dari pertanyaan evaluasi dan dikumpulkan kepada tim pengabdian (Gambar 4).



**Gambar 4 Jawaban Hasil Evaluasi Siswa**

Berdasarkan hasil evaluasi menunjukkan bahwa 40 dari 76 siswa atau 53% sudah mulai menerapkan kegiatan menabung (Gambar 5). Hal ini tentunya meningkat dari jumlah siswa yang menabung sebelum kegiatan sosialisasi diadakan yaitu hanya 7 dari 76 atau sebesar 9% siswa yang melakukan kegiatan menabung.



**Gambar 5 Diagram hasil sebelum dan sesudah kegiatan sosialisasi**

Siswa menyisihkan sebagian uang jajan serta uang hasil penjualan usaha (jagung goreng, keripik pisang, keripik ubi, dan berbagai aneka kue) untuk ditabung. 40 siswa memilih celengan sebagai media tempat menabung. Teknik menabung yang digunakan adalah dengan menyisihkan uang jajan dan uang hasil usaha, dengan menabung siswa juga mulai terbiasa untuk hidup hemat. Tim pengabdian juga bertanya tentang motivasi untuk menabung. Beragam jawaban yang berikan diantaranya adalah untuk membeli sepatu, baju, keperluan saat kuliah nanti, membeli sepeda motor, *handphone*, dan sebagainya.

## **Pembahasan**

Remaja yang tumbuh dengan tingkat literasi keuangan yang rendah dapat menyebabkan pola hidup konsumtif, dan tidak mampu mengelola keuangan dengan bijak (Izzalqurny et al., 2022). Keluarga merupakan komunitas utama dan pertama sebagai tempat untuk menanamkan pengetahuan tentang literasi keuangan secara efektif, terutama tentang menabung (Pulungan et al., 2019). Peran orang tua mampu memberikan arahan untuk menggunakan uang secara bijak sesuai dengan kebutuhan (Umbara et al., 2021). Selain keluarga dan orang tua literasi kegiatan menabung juga penting diberikan oleh pihak lain terutama tentang menabung untuk dana darurat (Purnama et al., 2022).

Aktivitas menabung merupakan kegiatan yang dapat dilakukan oleh semua orang. Banyak manfaat yang dapat diperoleh dari kebiasaan menabung (Zuraidah et al., 2022). Melalui menabung mengajarkan seseorang hidup berhemat dan tentunya mengelola atau mengatur keuangan. Selain untuk dapat mengelola keuangan dengan menabung juga dapat membiasakan diri menjadi hidup lebih hemat atau tidak boros (Narpati, 2018).

Berdasarkan hasil wawancara alasan utama minimnya gerakan menabung adalah siswa SMA tidak terbiasa dari kecil dalam pengelolaan uang atau menyisihkan sebagian uang untuk keperluan jangka panjang. Hal ini karena kurangnya edukasi baik dari orang tua maupun pihak sekolah tentang pentingnya menabung serta banyaknya penjualan *online* yang membuat siswa lebih terbiasa menghabiskan uang untuk berbelanja. Tindakan konsumtif seseorang terbentuk pada usia remaja, karena remaja mudah terbuju rayuan iklan, sulit mengontrol keuangannya, lebih mudah terpengaruh teman sebaya dalam berperilaku dan tidak jarang mementingkan gengsinya untuk membeli barang-barang bermerk agar mereka dianggap tidak ketinggalan (Agusmin & Rozali, 2020). Kegiatan sosialisasi tentang menabung merupakan solusi dalam pengelolaan dan keputusan keuangan yang tepat pada remaja (Purnama et al., 2022).

Kegiatan sosialisasi gemar menabung mampu memberikan motivasi bagi anak-anak khususnya siswa SMAN 2 Kefamenanu tentang pentingnya menabung dan lebih menghargai uang dengan menghemat uang jajan untuk ditabung. Hal ini



terbukti dari hasil evaluasi yang menunjukkan jumlah siswa yang menabung dari 9% meningkat hingga 53%. Menanamkan minat menabung melalui kegiatan sosialisasi mampu menumbuhkan kembali kebiasaan menabung pada generasi muda Indonesia selanjutnya yang pada akhirnya mampu memberikan kontribusi bagi bangsa dan negara (Surani et al., 2021)

## **SIMPULAN**

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi gerakan gemar menabung disambut dengan positif oleh siswa hal ini dibuktikan oleh jumlah siswa yang hadir sesuai dengan yang direncanakan yaitu 76 siswa. Hasil evaluasi menunjukkan tingkat pengetahuan siswa serta antusias menabung semakin besar. Sebanyak 40 siswa dari 76 siswa sudah mulai menerapkan kegiatan menabung. Hal ini tentunya meningkat dari jumlah siswa yang menabung sebelum kegiatan sosialisasi diadakan yaitu hanya tujuh siswa. Siswa menyisihkan sebagian uang jajan serta uang hasil penjualan usaha (jagung goreng, keripik pisang, keripik ubi, dan berbagai aneka kue) untuk ditabung. Teknik menabung yang digunakan adalah dengan menyisihkan uang jajan dan uang hasil usaha, dengan menabung siswa juga mulai terbiasa untuk hidup hemat. Beragam motivasi siswa dalam menabung diantaranya untuk membeli sepatu, baju, keperluan saat kuliah nanti, membeli sepeda motor, *handphone*, dan sebagainya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Agusmin, & Rozali. (2020). Studi literasi keuangan dalam meningkatkan perilaku menabung remaja. *Prosiding Internasional Rika Bahasa XIII*, (Online), (<https://shorturl.at/fhpAR> diakses 19 April 2023),
- Budianto, B., Maulina, R., & Verawati, N. (2020). Gerakan gemar menabung untuk siswa sekolah dasar di kecamatan Meureubo, Aceh Barat. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 59-67.
- Faisal, A., & Machdun, D. M. (2022). Motivasi menabung pada remaja masjid hifzul amanah, jakarta. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Kalam*, 1(2), 37-47.
- Izzalqurny, T. R., Hikami, A., Hamim, A. R., & Rizkiyah, U. (2022). Edukasi pentingnya menabung bagi siswa-siswi mi miftahul huda desa duwet krajan. *Jurnal Abdimas PHB: Jurnal Pengabdian Masyarakat Progresif Humanis Brainstorming*, 5(3), 625-633.

- Kurniasih, N., Putri, M. A. A., Lestari, K. E., & Olivia, V. (2021). Sosialisasi gerakan gemar menabung (gemabung) sejak dini dan meningkatkan kreativitas dengan membuat celengan dari bahan bekas. *Abdimas Indonesian Journal*, 1(2), 105-112.
- Mardiana, S., Supriyatna, W., Zakaria, Z., Dumilah, R., & Budhiarjo, I. S. (2020). Sosialisasi dan penyuluhan tentang pentingnya menabung bagi generasi muda khususnya siswa madrasah tsanawiyah mts mathlaul anwar pamulang. *Dedikasi Pkm*, 1(2), 79-86.
- Marlina, N., & Iskandar, D. (2019). Gerakan menabung sejak dini di rowosari. *Jurnal Pengabdian Vokasi*, 1(1), 27-32.
- Murtani, A. (2019). Sosialisasi gerakan menabung. *Sindimas*, 1(1), 279-283.
- Narpati, B. (2018). Sosialisasi dan simulasi menabung rumah yatim kota bekasi. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 77, 86.
- Pulungan, D. R., Khairani, L., Arda, M., Koto, M., & Kurnia, E. (2019). Memotivasi anak usia dini menabung demi masa depan. *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 1(1), 296-301.
- Juniasti, R., Siregar, E., Agustina, T. E., & Emar, R. B. (2022). Menumbuhkan minat menabung sebagai perilaku baru di era new normal pada pelajar di kelurahan cawang jakarta timur. *Jurnal ComunitÃ Servizio*, 4(1), 695-705.
- Santoso, A. B., Apriyuda, A., Dianti, A., Hanisa, H., Pertiwi, M. M., & Hastuti, P. W. (2021). Menabung sejak dini agar sukses meraih mimpi bagi anak-anak di taman bacaan perigi sawangan. *Jurnal PADMA: Pengabdian Dharma Masyarakat*, 1(3), 216-218.
- Surani, D., Prabawati, A. T., & Fernanda, T. (2021). Sosialisasi dan penyuluhan gerakan menabung sejak dini bagi generasi muda. *Indonesian Journal of Engagement, Community Services, Empowerment and Development*, 1(2), 112-118.
- Umbara, Kumalasari, Amalia, Sudarman, & Nurhayati. (2021). Membangun Budaya Menabung Sejak Usia Remaja. *Prosiding Dedikasi*, 1(1).
- Mafazah, I. I. (2022). Gerakan menabung sejak dini mi al munir dusun kapasan, desa gadungan. *Jurnal Pemantik*, 1(1), 69-76.